



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **1. LATAR BELAKANG**

Menurut Rees (2011), film eksperimental adalah medium yang mengeksplorasi dan menguji batas-batas film secara artistik dan teknis. Film eksperimental menawarkan alternatif dari narasi konvensional, dan fokus pada ekspresi visual, pergerakan kamera, dan interaksi antara visual dan audio.

Melalui penggunaan suara, sutradara dapat memperkuat visual dan naratif film, serta memengaruhi perasaan dan emosi penonton. Dalam film eksperimental, peran suara dapat menjadi elemen kunci dalam menciptakan nuansa dan atmosfer yang unik. Sutradara perlu memikirkan bagaimana elemen kunci dari suara untuk bisa mendapatkan kesan takut, misalnya melalui pemilihan jenis suara, pengaturan *pitch* dan *echo*, *layering*, atau efek tertentu. Ini dapat membantu penonton lebih fokus pada apa yang sedang terjadi dalam film. Sutradara juga perlu memahami bagaimana suara dapat memengaruhi emosi dan persepsi penonton, serta bagaimana suara dapat digunakan untuk menciptakan perasaan takut yang intens.

Film eksperimental berjudul "Rumongso Menungso" bertujuan untuk menggambarkan perasaan yang sulit untuk diungkapkan, termasuk di antaranya adalah perasaan takut. Dalam upaya untuk menyampaikan perasaan takut tersebut, diperlukan penggunaan visual yang mendukung dan tata suara yang cermat agar pengalaman menonton dapat lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas bagaimana penggunaan tata suara dalam film dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan konsep yang ingin disampaikan.

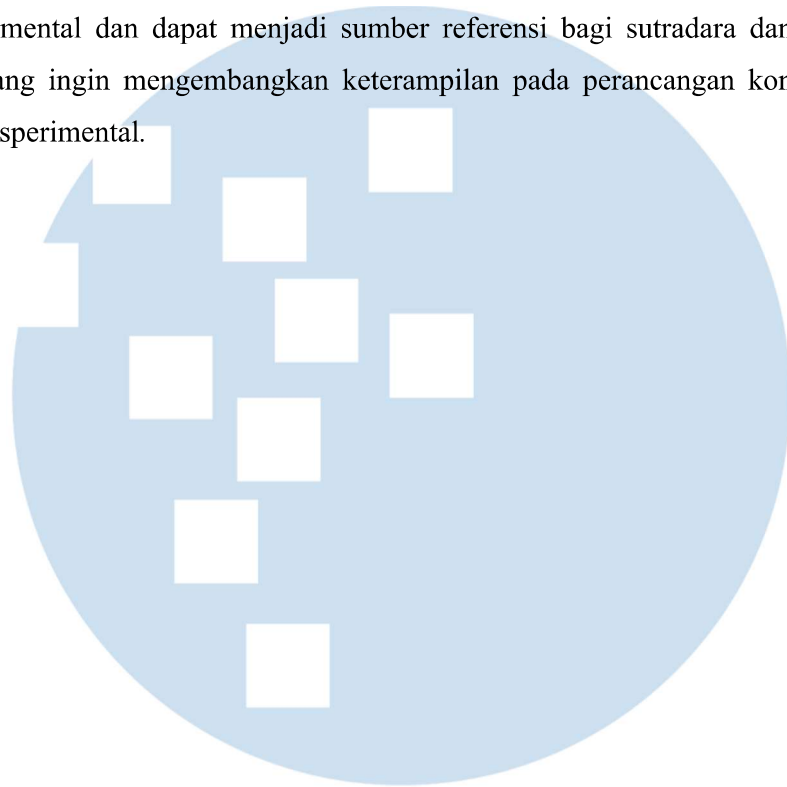
### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana konsep *pitch* dan *echo* dapat digunakan dalam menggambarkan perasaan takut dalam film "Rumongso Menungso"? Penelitian ini akan dibatasi pada bagian "Perasaan takut" dalam film.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan konsep *pitch* dan *echo* dalam menggambarkan perasaan takut dalam film eksperimental. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konsep suara film eksperimental dan dapat menjadi sumber referensi bagi sutradara dan pembuat film yang ingin mengembangkan keterampilan pada perancangan konsep suara film eksperimental.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA